# ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Anemia disebabkan oleh kekurangan zat gizi baik karena kekurangan konsumsi atau gangguan absorbsi. Kelompok rawan masalah gizi salah satunya adalah pengantin wanita karena merupakan kelompok wanita yang akan mempersiapkan kehamilan. Penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan antara faktor konsumsi dan kadar serum protein dengan kadar Hb pada pengantin wanita.

Jenis penelitian ini observasional dengan desain *cross sectional*. Besar sample penelitian adalah 40 pengantin wanita di Kecamatan Wonomerto yang telah memenuhi syarat. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret sampai Juni 2010. Teknik analisis data menggunakan uji *Korelasi Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada pengantin wanita sebesar 7,5%. Pengantin wanita yang anemia adalah mereka yang memiliki tingkat konsumsi zat besi defisit, volume darah menstruasi tidak normal, tingkat konsumsi protein baik, dan kadar serum protein baik. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan antara kadar Hb dengan konsumsi zat besi dan protein (p=0,319 dan p=0,377), frekuensi konsumsi faktor *enhancer* dan *inhibitor* (p=0,925 dan p= 0,388), dan kadar serum protein (p=0,941).

Saran yang bisa diberikan untuk menindaklanjuti hasil penelitian adalah perlu adanya penyuluhan tentang anemia dan upaya peningkatan konsumsi makanan bergizi terutama sumber zat besi dan protein agar dapat mencegah terjadinya anemia.

Kata kunci : anemia, pengantin wanita, zat besi, protein